



INTISARI

Implant sebagai metode kontrasepsi terpilih yang relatif baru, semakin memasyarakat penggunaannya karena dinilai cukup praktis, efektif, dan cukup etis. Kontrasepsi implant yang berisi preparat levonorgestrel, masih perlu diteliti tingkat keamanannya bagi akseptor yang menggunakannya. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keamanan suatu kontrasepsi adalah dengan mengetahui efeknya terhadap fraksi lipid darah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Implant terhadap kadar HDL dan LDL plasma.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross sectional* dengan mengumpulkan data primer berupa serum darah. Subjek penelitian terdiri dari 10 orang akseptor KB di kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman yang dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok akseptor Implant dan kelompok akseptor IUD sebagai kontrol. Kedua kelompok telah menggunakan kontrasepsi selama 12 bulan dan tanpa didahului pemakaian alat kontrasepsi lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar rata-rata HDL pada akseptor implant sebesar 40,40 mg% yang berbeda secara bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok akseptor IUD yang kadarnya 49,80 mg%. Kadar rata-rata LDL pada kelompok akseptor implant adalah 71,80 mg% tidak berbeda secara bermakna ($p > 0,05$) dengan kelompok akseptor IUD yang kadarnya 76,60 mg%. Pada kelompok implant kadar HDL dan LDL menunjukkan hubungan cukup erat ($r > 0,5$) dan pada kelompok IUD mempunyai hubungan kurang erat ($r < 0,5$).

Kata kunci: HDL, LDL, Levonorgestrel, Implant